



JM

Volume 11 No. 2 (Oktober 2023)

© The Author(s) 2023

**PENGARUH BIRTHBALL TERHADAP KALA I FASE AKTIF PADA IBU BERSALIN
DI PMB MALA KABUPATEN MUSI RAWAS SUMATERA SELATAN**

**THE INFLUENCE OF BIRTHBALL ON THE LENGTH OF PERIOD 1 OF THE
ACTIVE PHASE IN MATERNITY AT PMB MALA OF MUSI RAWAS
REGENCY OF SOUTH SUMATRA PROVINCE**

**YOSI APRIANI, SYAMI YULIANTI, MURWATI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN, UNIVERSITAS DEHASSEN BENGKULU
Email: yosiapriani510@gmail.com**

ABSTRAK

Persalinan merupakan peristiwa lahirnya bayi, plasenta, dan selaput ketuban dari uterus ke dunia luar. Penyebab komplikasi dalam persalinan yang menyebabkan meningkatnya mortalitas dan morbiditas pada ibu dan janin adalah partus lama. Masih tingginya angka kejadian lama kala I fase aktif di Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Birthball terhadap lama kala I fase aktif pada ibu bersalin di PMB Mala, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasy experiment. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di PMB Mala, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik purposive sampling. Instrument penelitian ini menggunakan partograf dan lembar observasi untuk menilai lama kala I fase aktif. Analisa data secara univariat dan bivariate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata lama kala I pada kelompok intervensi (birth ball) adalah 203 menit (3 Jam 38 menit) dan kelompok kontrol 248 menit (4 jam 13 menit) pada ibu bersalin di PMB Mala, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan, hasil Uji T-Test didapatkan hasil p-value $0,024 < 0,05$ artinya ada pengaruh birthball terhadap lama kala I fase aktif pada ibu bersalin di PMB Mala, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh birthball terhadap lama kala I fase aktif pada ibu bersalin di PMB Mala, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan. Diharapkan dapat menjadi acuan bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan untuk meningkatkan keterampilan bidan dalam melakukan pertolongan persalinan normal guna menurunkan angka morbilitas dan mortalitas ibu hamil dan neonatal.

Kata Kunci: Birthball, Kala I, Bersalin

ABSTRACT

Labor is the event of the birth of a baby, placenta, and amniotic membrane from the uterus to the outside world. The cause of complications in labor that cause increased mortality and

morbidity in the mother and fetus is prolonged partus. There is still a high incidence of prolonged active period I in Musi Rawas Regency. This study aims to determine the effect of Birthball on the duration of active period I in laboring women at PMB Mala, Musi Rawas Regency, South Sumatra. This study used a quasy experiment research method. The population in this study were all third trimester pregnant women at PMB Mala, Musi Rawas Regency, South Sumatra. The sample in this study were 30 respondents with purposive sampling technique. This research instrument uses partographs and observation sheets to assess the duration of the active phase of the first stage. Data analysis was univariate and bivariate. The results of this study indicate that the average length of time I in the intervention group (birth ball) is 203 minutes (3 hours 38 minutes) and the control group 248 minutes (4 hours 13 minutes) in laboring women in PMB Mala, Musi Rawas Regency, South Sumatra, the results of the T-Test test obtained p-value $0.024 < 0.05$ means there is an effect of birthball on the length of time I active phase in laboring women in PMB Mala, Musi Rawas Regency, South Sumatra. The conclusion is that there is an effect of birthball on the duration of the active period I in laboring women at PMB Mala, Musi Rawas Regency, South Sumatra. It is hoped that it can be a reference for midwives in providing midwifery care to improve midwives' skills in assisting normal labor in order to reduce morbidity and mortality rates of pregnant women and neonatal.

Keywords: Birthball, Period I, Maternity

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan proses pengeluaran janin pada kehamilan cukup bulan yaitu sekitar 37-42 minggu dan lahir secara spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung selama 18-24 jam tanpa adanya komplikasi. Menurut World Health Organization (WHO) lebih dari 85% proses persalinan yang dilakukan secara normal dan 15-20% meninggal akibat penyakit dan komplikasi yang terkait dengan kehamilan dan persalinan dari 295.000 kematian ibu, yang mayoritas terbesarnya (94%) terdapat di Negara berkembang (WHO, 2018). Data dari Kementerian Republik Indonesia, jumlah ibu bersalin di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 5.043.078 jiwa yang mengalami komplikasi persalinan sebanyak 23,2% ibu bersalin (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020).

Kemajuan persalinan yang normal sangat terpaut dengan kesesuaian pengelolaan persalinan yang pas oleh provider sebaliknya penatalaksanaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan ibu bisa menyebabkan kemacetan persalinan (persalinan lama) ataupun terhambat, yang mana bisa menimbulkan kehilangan cairan tubuh ibu, keletihan,

rupture uterus, perdarahan pada pasca salin serta terjadi infeksi pada ibu. Oleh sebab itu, penangkalan serta deteksi dini persalinan lama secara signifikan akan mencegah terhadap terjadinya komplikasi (Raidanti dan Mujiyanti, 2021).

Ada beberapa upaya fisiologis yang dapat dilakukan untuk mempercepat dan mempermudah pembukaan serviks, seperti banyak berjalan kaki, mengosongkan kandung kemih, duduk diatas birth ball, merangsang puting susu, melakukan hubungan intim, menenangkan diri, mengkonsumsi buah-buah yang dapat menstimulasi pembukaan serviks (Sriwenda, 2016). Salah satu upaya untuk mencegah partus lama dengan metode birth ball, karena dengan cara duduk di atas birth ball dapat merangsang refleks postural dan menjaga postur tulang belakang dalam keadaan baik, sehingga memfasilitasi penurunan kepala janin, mengurangi lamanya kala I (Sriwenda, 2016). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ani Purwati dan Tut Rayani, 2020) terdapat pengaruh metode birth ball terhadap persalinan kala I Fase aktif.

Birth ball memiliki arti bola lahir yang dapat digunakan ibu inpartu kala I ke posisi yang membantu kemajuan persalinan

(gerakan pelvic rocking). Adapun keuntungan dari pemakaian birth ball ini adalah meningkatkan aliran darah ke rahim lalu plasenta dan bayi, meredakan tekanan dan dapat meningkatkan output panggul sebanyak 30%, memberikan rasa nyaman untuk lutut dan pergelangan kaki, memberikan kontra-tekanan pada perineum dan paha, Postur ini bekerja dengan gravitasi mendorong turunya bayi sehingga mempercepat proses persalinan (Tri Maryani, 2017).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas, dari 15 Puskesmas, Puskesmas Cecar merupakan salah satu puskesmas rawat inap yang memiliki jumlah ibu hamil dan bersalin terbanyak. PMB Mala merupakan salah satu PMB yang berada di wilayah kerja Puskesmas Cecar, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan yang sudah menerapkan penggunaan birth ball dalam membantu kelancaran proses persalinan dengan jumlah ibu bersalin rata-rata setiap bulannya berkisar 15-17 orang.

Hasil survei pendahuluan yang peneliti lakukan di PMB Mala pada bulan Februari 2023 terdapat 12 ibu inpartu yang melakukan teknik birth ball untuk membantu kelancaran proses persalinan. Dari 12 ibu bersalin normal yang melaksanakan teknik birth ball pada saat kala I Fase Aktif, 10 orang ibu mengalami kelancaran proses persalinan. Sedangkan 2 orang ibu tidak berhasil melakukan teknik birth ball karena mengalami ketuban pecah sebelum waktunya (KPSW).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen semu (quasy experiment) yaitu dengan melihat lama kala I fase aktif menggunakan lembar observasi. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah two group only post test desain. Pada kelompok intervensi penelitian menggunakan metode birth ball, sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode berjalan ringan diruangan. Populasi dalam penelitian ini

adalah seluruh ibu inpartu multipara kala I fase aktif di PMB Mala, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan berjumlah 35 orang. Total sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu bersalin, yang dibagi menjadi 15 sebagai kelompok intervensi dan 15 kelompok kontrol. Teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability sampling dengan pendekatan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan memilih sampel sesuai dengan yang diinginkan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di PMB Mala Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Intervensi (Birth Ball)	15	109	283	203,00	52,372
Kontrol	15	151	311	248,07	51,330

Sumber : Data Primer. 2023

Tabel 2. Distribusi Lama Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin Antara Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol di PMB Mala Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan

Variabel	N	Mean	Selisih Mean	P
Kelompok Intervensi (Birth Ball)	15	203,00	45,07	0,024
Kelompok Kontrol	15	248,07		

Sumber: Data Primer, 2023

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapatkan nilai $p=0,024$ lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$ artinya ada perbedaan lama kala I fase aktif pada ibu bersalin antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di PMB Mala, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Setyorini et al., 2021) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh pelvick rocking

exercise terhadap kemajuan persalinan, hal ini disebabkan oleh karena dengan melakukan gerakan memutar pada panggul maka dapat membantu proses penurunan janin dimana serviks berdilatasi lebih cepat, selain itu bidang luas panggul lebih lebar sehingga memudahkan kepala bayi turun ke dasar panggul. Adanya gerakan tersebut dapat mengurangi rasa sakit saat kontraksi. Posisi duduk diatas bola dengan pelvic rocking lebih disukai karena ibu lebih rileks dan tidak mudah lelah, dengan duduk ibu tetap dapat membantu penurunan kepala dengan gravitasi tetapi tidak lelah karena tidak membawa beban perut sehingga posisi ini membuat ibu lebih bertahan lama. Melakukan gerakan duduk di atas bola dan bergoyang-goyang membuat rasa nyaman dan membantu kemajuan persalinan dengan menggunakan gravitasi sambil meningkatkan pelepasan endorphin karena elastisitas dan lengkungan bola merangsang reseptor di panggul yang bertanggung jawab untuk mensekresi endorphin, dengan demikian maka pelvic rocking exercise merupakan salah satu metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Gemini, 2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh birthing ball terhadap lama kala I fase aktif pada primigravida. Birthing ball dapat berpengaruh terhadap lama kala I fase aktif pada primigravida dikarenakan oleh adanya penerapan posisi tegak (upright position) yang dikombinasikan dengan gerakan-gerakan diatas bola. Ketika responden menggunakan birthing ball, responden tidak hanya mendapat keuntungan dari posisi tegak yang memungkinkan gaya gravitasi membantu penurunan kepala janin, tetapi juga gerakan-gerakan yang dilakukan dapat menjadikan kontraksi uterus lebih kuat dan efisien untuk membantu penurunan kepala janin dan terjadinya pembukaan serviks, sehingga lama kala I fase aktif menjadi lebih cepat.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Darma et al., 2021) yang menyatakan bahwa

lebih cepat kemajuan persalinan kala I dengan menggunakan Birth Ball dibandingkan hypnobirthing. Birthball membantu mempercepat lamanya inpartu kala I. Dengan melakukan gerakan seperti duduk dibola dan bergoyang-goyang, akan menggerakkan paha, memutar. Hal ini akan mendorong kepala bayi menekan serviks dan membantu mempercepat inpartu pada kala I.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wiliandari & Sagita, 2021) menyatakan bahwa dalam proses persalinan, bola (birthing ball) bisa menjadi media/alat untuk digunakan dalam berbagai posisi. Duduk di atas bola sambil mendorong seperti ayunan atau membuat gerakan memutar panggul dapat membantu proses penurunan janin ke dalam dasar panggul. Bola memberikan dukungan pada perineum tanpa banyak tekanan dan membantu mempercepat proses persalinan. Selain itu keuntungan posisi duduk tegak di atas bola dapat meningkatkan aliran darah ke rahim, plasenta dan bayi, postur ini membuat gaya gravitasi mendorong turunnya kepala bayi.

Sejalan dengan penelitian (Purwati, 2020) yang menyatakan bahwa Penggunaan bola kelahiran selama persalinan mencegah ibu dalam posisi terlentang secara terus menerus. Bola kelahiran mendorong ibu dalam posisi tegak baik itu dalam posisi duduk, berlutut atau berdiri. Posisi ini berguna untuk membuka rongga panggul dan mendorong bayi turun. Perubahan posisi selama persalinan dapat merubah bentuk dan ukuran rongga panggul yang akan membantu kepala bayi turun ke posisi optimal selama kala I persalinan dan membantu bayi rotasi dan turun pada kala II persalinan.

Penelitian ini didukung oleh (Batubara & Lia, 2021) yang menyatakan bahwa posisi upright dengan duduk diatas birthing ball atau disebut teknik pelvic rocking dan berjalan – jalan, berdiri, sama – sama dalam posisi tegak. Keduanya memberikan efek mempercepat proses persalinan. Namun, posisi duduk diatas bola dengan pelvic rocking lebih disukai karena ibu lebih rileks dan tidak mudah lelah. Dengan duduk ibu

tetap dapat membantu penurunan kepala dengan gravitasi tetapi tidak lelah karena tidak membawa beban perut. Sehingga posisi ini membuat ibu lebih bertahan lama untuk dalam posisi upright. Semua posisi diatas memiliki pengaruh baik dalam proses mempercepat lama persalinan, namun sisi kenyamanan menjadi alasan dalam memilih posisi upright. Penambahan ukuran rongga panggul saat melakukan pelvic rocking menjadikan ibu menjadi rileks dan melatih otot-otot polos yang terdapat di dalam rongga panggul. Ligamentum sakrotuberosum dan ligamentum sakrospiniosum yang terlentang dari bagian lateral sakrum dan koksigis menuju spina iskiadika mempengaruhi persendian pada tulang panggul. Duduk diatas bola dapat diasumsikan dengan berjongkok membuka panggul, sehingga membantu proses penurunan kepala janin. Gerakan lambat goyangan panggul dapat mengurangi rasa sakit saat kontraksi. Selain itu gerakan bersandar, menggoyang panggul, berlutut dan bertumpu diatas bola dapat diasumsikan dengan gerakan mobilisasi yang nyaman.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan rata-rata lama kala I fase aktif pada ibu bersalin antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol di PMB Mala Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan.

SARAN

Saran bagi bidan diharapkan intervensi birthball dapat menjadi salah satu alternatif bagi bidan dalam memberikan asuhan kebidanan persalinan untuk meningkatkan keterampilan bidan dalam melakukan pertolongan persalinan normal guna menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu hamil dan neonatal.

DAFTAR PUSTAKA

Ani Purwati & Tut Rayani. (2020). Pengaruh Teknik Bola Persalinan (Birthing Ball)

- Terhadap Penurunan Bagian Bawah Janin Pada Ibu Primigravida Inpartu Kala I Fase Aktif Di Pmb Ike Sri Kec. Buluwang Kab. Malang. 4(1), 40–45.
- Dwi, S., Dewi Andang, P., & Listyaning Eko, M. (2021). Faktor Persalinan Kala 1 Lama di Puskesmas Ketuwan Blora. *Midwifery Care Journal*, 2(4), 146–155.
- Erni Hernawati. (2021). Pengaruh Bimbingan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Ibu Primigravida. *Asuhan Ibu Dan Anak*.
- Fitria, R & Wahyuni, R. (2021). The effectiveness of Giving Birth ball method to the Intensity of Stage I labor pain in the active phase in BPM Rokan Hulu. *Jurnal Maternity and Neonatal*, 3 (3), 210-220.
- Hernawati. (2021). Pengaruh Bimbingan Gym Ball Terhadap Kemajuan Persalinan Ibu Primigravida. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 6 (2), 83-90
- Purwati, A. (2020). Pengaruh Teknik Bola Persalinan (Birthing Ball) Terhadap Penurunan Bagian Bawah Janin Pada Ibu Primigravida Inpartu Kala I Fase Aktif Di Pmb Ike Sri Kec. Bululawang Kab. Malang. *Journal of Islamic Medicine*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.18860/jim.v4i1.8846>
- Wiliandari, M., & Sagita, Y. D. (2021). Pengaruh Terapi Birthball Pada Primigravida Terhadap Lamanya Persalinan Kala I Di Pmb Meri Wiliandari Dan Pmb Sri Wartini Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021. *Umu Qonitun*, S. N. F. (2019). Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Kejadian Partus Lama Pada Ibu Bersalin Di Rsud Dr. R. Koesma Tuban. 7(1), 51–57.
- Wiliandari, Meri & Sagita, Y. D. (2021). Pengaruh Terapi Birthball Pada Primigravida Terhadap Lamanya Persalinan Kala I Di Pmb Meri Wiliandari Dan Pmb Sri Wartini Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021. 2(2).